

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KESEDIAAN PUBLIKASI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penegasan Istilah	11
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Kajian Teori	27
B. Penelitian Terdahulu	48
BAB III ANALISIS PENIADAAN WANTIMPRES RI DAN PENGALIHAN FUNGSI KEPADA PENASIHAT KHUSUS PADA KABINET MERAH PUTIH PERSPEKTIF HUKUM POSITIF.....	55
A. Eksistensi Lembaga Penasihat Dalam Ketatanegaraan Indonesia	55
B. Perbandingan Wantimpres RI dan Penasihat Khusus Presiden	72
C. Analisis Hukum Positif.....	84

BAB IV TINJAUAN FIQIH SIYASAH TENTANG PENIADAAN WANTIMPRES RI DAN PENGALIHAN FUNGSI KEPADA PENASIHAT KHUSUS PRESIDEN PADA KABINET MERAH PUTIH	96
A. Lembaga Penasihat dalam Pemerintah Menurut Fiqih Siyasah.....	96
B. Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Wantimpres RI Sebagai Fungsi Penasihat Di Indonesia.....	102
C. Analisis Fiqih Siyasah Terhadap Disharmonisasi Legislasi Hukum Tentang Fungsi Penasihat	107
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbandingan UUNo.19/2016 dengan UU No. 64/2024	74
Tabel 3. 2 Perbandingan Wantimpres RI dan Penasihat Khusus	81